

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah serangkaian hukum, aturan, dan tata cara tertentu yang diatur dan ditentukan berdasarkan kaidah ilmiah dalam menyelenggarakan suatu penelitian dalam koridor keilmuan tertentu yang hasilnya dapat di pertanggungjawabkan secara ilmiah.<sup>32</sup>

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, rasional, empiris, dan sistematis.<sup>33</sup>

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian kali ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Istilah penelitian menurut Kirk & Miller, kualitatif pada mulanya bersumber pada hasil pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kuantitatif. Metodologi kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental tergantung pada pengamatan pada manusia dalam keahliannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut di dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.<sup>34</sup> Penelitian kualitatif berakar pada latar belakang alamiah sebagai suatu keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi seperangkat

---

<sup>32</sup>Haris, Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), cet. Ke- 2, 17

<sup>33</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal.3

<sup>34</sup>Pupu Saeful Rahmad, *Penelitian Kualitatif*. Vol.5, No. 9, Januari-Juni 2009 ; 1-8

kriteria untuk memberikan keabsahan dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak yaitu peneliti dengan subyek yang diteliti.

Bentuk penelitian ini akan mampu mengungkapkan berbagai informasi kualitatif dengan deskriptif yang mampu memberikan gambaran realitas sosial sebagaimana adanya dan relatif utuh.<sup>35</sup> Adapun ciri-ciri pokok dari metode deskriptif adalah:

- 1) Memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada saat penelitiann dilakukan atau masalah-masalah yang aktual.
- 2) Menggambarkan fakta-fakta tentang masalah-masalah yang diselidiki sebagaimana adanya, diiringi interpretasi rasional.

Dalam hal ini, peneliti ingin menjelaskan secara mendalam dan komprehensif mengenai strategi keberlangsungan hidup mantan Tenaga Kerja Indonesia di Desa Taman Prijek Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan. Selain itu, peneliti akan memahami fenomena yang diteliti berdasarkan sudut pandang subjek dalam latar alamiah, yang di maksud memahami oleh peneliti adalah benar-benar memahami dari sudut pandang subjek dan peneliti menjadi pengemas apa yang di lihat dan di peroleh data di lapangan.

## **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan deskriptif yang bertujuan menggambarkan secara cermat karakteristik dari suatu gejala atau masalah yang diteliti. Penelitian deskriptif juga fokus pada pertanyaan dasar *bagaimana* dengan berusaha mendapatkan dan

---

<sup>35</sup> Prof. Dr.Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV.ALVABETA, 2010, hal. 1

menyampaikan fakta-fakta dengan jelas, teliti, dan lengkap.<sup>36</sup> Dalam hal ini peneliti ingin menyelidiki gejala-gelaja atau masalah-masalah yang terjadi pada mantan Tenaga Kerja Indonesia di Desa Taman Prijek Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan.

### C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih dari satu bulan setengah yaitu mulai tanggal 27 April sampai dengan tanggal 10 Juni 2017. Pada tanggal 29 April 2017 sekitar pukul 10.30 peneliti mencoba untuk mengamati tempat dimana para mantan Tenaga Kerja Indonesia desa Taman Prijek ini berkumpul. Kebetulan jam-jam seperti itu biasanya kumpul di sebuah warung kopi di dekat perbatasan desa Taman Prijek.

Persiapan proposal disiapkan selama dua minggu dan ujian proposal dilakukan pada tanggal 20 April 2017. Setelah ujian proposal selesai peneliti meminta izin penelitian kepada pihak pengurus pemerintahan Desa Taman Prijek secara langsung, pihak pengurus pasar mengizinkan dalam pengambilan data meski tidak adanya surat izin resmi penelitian dari universitas.

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Desa Taman Prijek, Kecamatan Laren, Kabupaten Lamongan. Lokasi ini dipilih karena berdasarkan atas banyaknya studi kasus tentang keberlangsungan hidup mantan TKI dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu karena lokasi ini merupakan basis dari para mantan TKI yang bermasalah juga. Walaupun hampir dari sebagian besar

---

<sup>36</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hal. 28.

masalah TKI ada di setiap daerah sama, namun setidaknya lokasi yang dipilih ini menjadi salah satu contoh kongkrit yang semestinya menjadi perhatian pemerintah setempat.

#### **D. Pemilihan Subyek Penelitian**

Subyek Penelitian adalah sasaran yang akan diteliti yang tentu saja tidak terlepas dari masalah penelitian. Peneliti di sini mengambil sebagian besar subjek atau informan mantan Tenaga Kerja Indonesia yang bekerja dari negara Malaysia. Karena sebagian besar memang bekerja di negara Malaysia maka tidak memungkinkan peneliti untuk mengambil subyek secara keseluruhan.

Peneliti mengalami kesulitan dalam wawancara terhadap informan. Ini dikarenakan begitu sulit informan untuk diajak diskusi sehingga peneliti sulit menggali data yang ada. Sehingga hanya beberapa informan saja yang bisa diajak diskusi mengenai permasalahan yang diangkat dalam penelitian kali ini. Untuk itu penelitian ini kami memilih subjek informan menggunakan teknik *purposive sampling* di mana dalam menentukan informan telah memiliki kriteria. Dalam penelitian ini, kriteria yang dimaksud adalah mantan Tenaga Kerja Indonesia yang masih belum memiliki pekerjaan tetap dan sudah mendapatkan pekerjaan tetap. Berikut adalah tabel kriteria informan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Informan

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan/usaha
1.	Jafar Shodiq	29 tahun	Laki-laki	Mainan anak-anak
2.	Ngatri	39 tahun	Perempuan	Petani/Serabutan
3.	Surasemi	39 tahun	Perempuan	Rumah tangga/buruh tani
4.	Imam Suwongso	38 tahun	Laki-laki	Cuci motor
5.	Sumaryono	38 tahun	Laki-laki	Soto Ayam
6.	Effendi	28 tahun	Laki-laki	Pengangguran
7.	Maskor	36 tahun	Laki-laki	Bakso/mie ayam
8.	Hidayat	36 tahun	Laki-laki	Petani/Serabutan
9.	Miftah	29 tahun	Laki-laki	Deb kolektor
10.	Suyitno	29 tahun	Laki-laki	Rujak Buah

### E. Tahap-tahap Penelitian

#### 1. Tahap Pra Penelitian

##### a. Penyusunan Rancangan Penelitian

Dalam tahap penyusunan rancangan penelitian bertujuan untuk melakukan sistematika penelitian demi efisiensi dalam melakukan

riset. Selain itu juga dalam tahap ini peneliti melakukan persiapan agenda yang akan dikerjakan.

Dalam tahap pra lapangan ini peneliti menyiapkan segala keperluan penelitian seperti mengurus surat izin penelitian, menyiapkan pedoman wawancara untuk melakukan wawancara terhadap informan agar tidak membantasi perbincangan antara peneliti dengan informan.

Alat-alat seperti kertas, pedoman wawancara, Handphone sebagai alat rekam suara dan ambil gambar juga dipersiapkan.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Tahap ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan. Keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya, tenaga, perlu dipertimbangkan dalam penentuan lokasi.

Dalam penelitian ini, yang menjadi sasaran penelitian adalah di Desa Taman Prijek Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan yang memiliki hampir sebagian besar subyek atau informan adalah para mantan Tenaga Kerja Indonesia mengingat tidak memungkinkan keseluruhan data. Sebenarnya memang banyak dari infprman di daerah lain yang kemungkinan memiliki persoalan yang sama dengan lapangan peneitian ayang diteliti. Memilih lokasi di Desa Taman Prijek ini juga berhunungan dengan efektifitas peneliti dalam prospek penelitian. Selain itu, seperti yang telah dijelaskan

di atas bahwa di Desa Taman Prijek yang memiliki hampir sebagian besar subyek atau informan adalah para mantan Tenaga Kerja Indonesia yang tidak memiliki pekerjaan tetap atau pengangguran.

c. Mengurus Perizinan

Tahap ini adalah tidak kalah penting karena menyangkut wewenang perizinan penelitian di lapangan. Dalam penelitian ini dilengkapi dengan adanya surat tugas dan data diri berupa KTP. Namun, dalam proses penelitian ini menggunakan metode dialog interaktif. Karena mengingat letak geografis ada di tengah-tengah masyarakat desa maka sangat memungkinkan menggunakan dialog interaktif dengan pihak terkait yakni pemerintahan desa.

Pada proses perizinan kemarin, sempat peneliti mengalami kebingungan akibat begitu susah bertemunya dengan perangkat desa. Meskipun demikian, hal itu tidak menyurutkan peneliti untuk tetap konsisten dalam mengurus perizin. Pada akhirnya, peneliti memperoleh surat izin penelitian dari Kepala Desa yang peneliti ajukan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri.

1) Pembatasan Latar dan Peneliti

Peneliti hendaknya mengenal adanya latar terbuka dan tertutup. Selain itu peneliti juga harus tahu bagaimana cara

menempatkan diri sebagai peneliti yang dikenal atau tidak. Menurut Lofland dan Lofland (1984:21-24) latar terbuka terdapat di lapangan umum seperti tempat berpidato, orang berkumpul di taman, took, bioskop, dan ruang tunggu rumah sakit. Pada latar demikian peneliti mungkin hanya akan mengamati tanpa terlibat langsung di dalamnya. Sedangkan pada latar tertutup peneliti perlu akrab larena latar demikian bercirikan orang-orang sebagai sebagai subjek yang perlu diamati secara teliti dan wawancara secara mendalam.<sup>37</sup>

Dalam hal ini peneliti mengamati tempat warung-warung kopi tempat berkumpulnya para mantan Tenaga Kerja Indonesia yang tidak memiliki pekerjaan tetap. Seperti Warung Kopi Pojok milik Bu Sri'a yang biasanya di buat *cangkrukan* tempat para pemuda berkumpul. Atau berkumpul di rumahnya Bapak Imam, biasanya tiap malam gerumbulan pemuda juga banyak yang kumpul dirumahnya.

## 2) Penampilan

Dalam hal ini, peneliti harus menyesuaikan penampilan dengan latar penelitian, seperti pakaian dan tingkah laku di lapangan. Hal ini dilakukan karena peneliti ingin lebih bisa membaur dengan masyarakat atau dalam hal ini para informan. Berpenampilan seperti kebiasaan masyarakat di Desa Taman

---

<sup>37</sup> Lexy J. Meleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) cet. 2 hal. 127

Prijek dengan kesederhaan dan sopan santun terhadap orang lain adalah bagaimana mengatur penampilan saat penelitian.

### 3) Pengenalan hubungan peneliti di lapangan

Hubungan akrab antara subjek dan peneliti alangkah baiknya harus dibina. Hal ini akan sangat berguna bagi peneliti dalam menggali informasi karena antara peneliti dan subjek penelitian dapat saling bekerja sama dengan saling bertukar informasi.

#### b. Memasuki Lapangan

##### 1) Keakraban Hubungan

Sikap peneliti di lapangan hendaknya bisa melebur dengan masyarakat setempat agar seolah olah tidak ada dinding pemisah. Keakraban pergaulan dengan subjek perlu dipelihara sampai sesudah tahap pengumpulan data

#### c. Berperan-serta Sambil Mengumpulkan Data

##### 1) Pengarahan batas studi

Pada waktu menyusun usulan penelitian, peneliti harus dapat mengarahkan batas studi agar dapat memutuskan apakah mengikuti permulaan, sebagian, atau seluruh kegiatan suatu peristiwa sosial.

##### 2) Mencatat data

Proses penelitian, peneliti diwajibkan untuk mencatat data yang kemudian dapat dilengkapi dan disempurnakan bahkan

dikembangkan untuk menjadi bahan penelitian. Peneliti telah melakukan wawancara kepada setiap informan dengan menggunakan alat bantu rekaman suara dalam sebuah wawancara.

#### d. Pengumpulan dan Penyusunan Data

##### 1) Melakukan Penulisan Laporan

Setelah memperoleh dan menganalisa data yang didapat dari penelitian lapangan, pada langkah ini dilakukan penulisan laporan secara deskriptif-interpretatif.

Sebelum penulisan laporan peneliti mengumpulkan hasil data yang sudah dianalisis, dokumentasi yang dibutuhkan dalam penulisan laporan. Peneliti mulai menulis dalam konteks laporan penelitian kualitatif. Penulisan laporan disesuaikan dengan metode dalam penulisan penelitian kualitatif dengan tidak mengabaikan kebutuhan peneliti terkait dengan kelengkapan data.

## F. Teknik Pengumpulan Data

### a. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan komunikasi personal yang digunakan untuk menggali informasi dari narasumber. Metode wawancara atau metode *interview* adalah cara yang dicakup oleh seseorang untuk suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden dengan bercakap-cakap berhadapan muka

dengan orang itu.<sup>38</sup> Wawancara dalam suatu penelitian yang bertujuan menerangkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam masyarakat serta pendirian-pendirian itu merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi.

Pada umumnya, wawancara dalam penelitian kualitatif tatupun wawancara lainnya terdiri atas tiga bentuk, yakni wawancara terstruktur, wawancara semi-terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.<sup>39</sup> Wawancara terstruktur atau lebih sering digunakan dalam penelitian survey ataupun penelitian kuantitatif walaupun dalam beberapa situasi, wawancara terstruktur juga dilakukan dalam penelitian kualitatif. Wawancara ini terkesan seperti interogasi karena sangat kaku dan pertukaran informasi antara peneliti dengan subyek yang diteliti sangat minim. Wawancara semi terstruktur atau lebih tepat jika dilakukan pada penelitian kualitatif daripada penelitian lainnya karena memiliki kriteria pertanyaan terbuka, fleksibel, tetap terkontrol dengan patokan pedoman wawancara, serta lebih memahami fenomena. Sedangkan wawancara tidak terstruktur, pertanyaannya terbuka, sangat fleksibel, pedoman wawancara sangat longgar dan tetap ingin memahami suatu fenomena.

Peneliti kali ini menggunakan wawancara semi terstruktur karena peneliti mengorek informasi secara terbuka dengan informan namun tetap pada alur dan pedoman wawancara. Selain itu, menggunakan

---

<sup>38</sup> Koentjaraningrat. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Media, 1990. hal 129

<sup>39</sup> Haris, Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), cet. Ke- 2 hal 121

metode wawancara semi terstruktur ini akan lebih mendalam serta fleksibel tanpa keluar dari jalur dari tema yang ingin diteliti.

b. Observasi

Observasi berasal dari kata *observation* yang berarti pengamatan. Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati perilaku, kejadian atau kegiatan orang atau sekelompok orang yang diteliti. kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. Observasi adalah melakukan penelitian terjun langsung ke lokasi dengan tujuan mendapatkan sumber data sebanyak mungkin.<sup>40</sup> Teknik ini didasarkan atas pengamatan langsung yang memungkinkan peneliti melihat dan mengamati sendiri, dapat mencatat peristiwa dalam situasi yang berkenaan dengan pengetahuan yang diperoleh dari data.

Dari pembahasan observasi atau pengamatan di atas, sesungguhnya yang dimaksud dengan metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.<sup>41</sup>

Observasi atau pengamatan diperlukan dalam penelitian ini untuk melihat mantan Tenaga Kerja Indonesia ini setelah tidak bekerja lagi apa yang akan dilakukan. Observasi dilakukan selama minggu pertama proses terjun ke lapangan antara tanggal 29 April sampai dengan tanggal 6 Mei 2017. Observasi dilakukan karena penelitian melihat sekaligus

---

<sup>40</sup>Uber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Refikas Aditama, 2009), 289.

<sup>41</sup>Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010. Hal 115

mengamati kebiasaan sehari-hari mantan Tenaga Kerja Indonesia yang sudah tidak bekerja.

c. Dokumentasi

Dokumen diartikan sebagai suatu catatan tertulis / gambar yang tersimpan tentang sesuatu yang sudah terjadi. Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, laporan, peraturan, catatan harian, biografi, simbol, artefak, foto, sketsa dan data lainnya yang tersimpan. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sebuah catatan-catatan tentang data mengenai jumlah Tenaga Kerja Indonesia di Desa Taman Prijek Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan. Selain itu, pencarian tentang data tambahan mengenai permasalahan TKI lewat data online.

d. Studi Pustaka

Teknik mengumpulkan data dengan menggunakan buku atau referensi sebagai penunjang penelitian. Dengan melengkapi dan mencari data-data yang dibutuhkan dari literature, makalah dan lain sebagainya. Disini peneliti memperoleh data-data yang tertulis telaah bacaan yang ada kaitannya dengan masalah penelitian. Daftar buku tersebut terlampir didaftar pustaka.

e. Data Online

Data ini diperoleh peneliti dengan cara melakukan penelusuran melalui media online yaitu internet dengan memanfaatkan jasa search

engine untuk mengakses jurnal, E-book dan lain sebagainya. Data online yang diperoleh dalam penelitian adalah jurnal puslitbang kehidupan keagamaan, jurnal, Skripsi dari UIN Sunan Ampel.

### G. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan tahap pertengahan dari serangkaian tahap dalam sebuah penelitian yang mempunyai fungsi yang sangat penting. Hasil penelitian yang dihasilkan harus melalui proses analisis data terlebih dahulu. Hasil dari analisis data dari penelitian kualitatif adalah mengurai dan mengelolah data mentah menjadi data yang dapat ditafsirkan dan dipahami secara lebih spesifik dan diakui dalam perspektif ilmiah sama, sehingga hasil dari analisis data yang baik adalah data yang tepat dan dimaknai sama atau relative sama dan tidak bias atau menimbulkan perspektif yang berbeda-beda.<sup>42</sup>

Peneliti menganalisis data secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas analisis data yang dilakukan peneliti yaitu: *reduksi data*, *data display* dan *verification*. Langkah-langkah analisis dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

#### 1. Reduksi Data

Peneliti lebih merujuk menulis atau merangkum, memilih hal-hal yang pokok atau memfokuskan pada hal-hal yang penting sehingga mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

---

<sup>42</sup> Ibid., hal 158

Reduksi data terjadi secara terus-menerus melalui kehidupan suatu proyek yang terorientasikan secara kualitatif. Di dalam realitanya bahkan sebelum data secara actual dikumpulkan reduksi data antisipasi terjadi sebagaimana diputuskan oleh peneliti yang mana kerangka konseptual, pernyataan dan pendekatan pengumpulan data untuk dipilih.

Reduksi data bagian dari analisis atau bukan sesuatu yang terpisah dari analisis. Selain memfokuskan dan merangkum yaitu mempertajam membuang dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi peneliti mendisplay data. Peneliti dalam penyajian data dilakukan dengan cara bentuk uraian singkat (bersifat naratif) dan penyajiannya juga berbentuk tabel dan diagram.

Tujuan pekerjaan ini peneliti yakin bahwa model yang lebih baik adalah suatu jalan masuk utama untuk analisis kualitatif yang valid dengan cara penyajian data melalui tabel dan diagram tersebut. Semua dirancang untuk menikmati informasi yang sama dan tersusun merakit informasi yang tersusun yang nantinya dapat diakses secara langsung dalam bentuk yang praktis.

Peneliti dapat melihat apa yang terjadi dan bias dengan baik menggambarkan kesimpulan yang dijustifikasikan maupun bergerak ke analisis berikutnya.

### 3. *Conclusion Drawing atau Verification*

Setelah melalui tahap kedua yaitu (reduksi data dan display data) dan ketiga adalah penarikan kesimpulan yang merupakan keberhasilan dalam sebuah analisis data.

Ketika peneliti telah menyajikan ketiga tahap di atas (reduksi data, data display dan penarikan atau verifikasi kesimpulan) sebagai antar jalinan sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk paralel, untuk menyusun domain umum yang sering disebut analisis.

## **H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Dengan proses penelitian tidak semua pernyataan atau informasi yang didapatkan dari informan itu sesuai atau valid. Maka dari itu uraian Informasi, tindakan dan ungkapan yang didapat perlu terlebih dahulu diukur keabsahan datanya. Proses ini sangat penting dimaksudkan agar informasi yang diperoleh memiliki derajat ketepatan dan kepercayaan sehingga hasil penelitian bisa dipertanggung jawabkan.

Peneliti menggunakan pemeriksaan data dengan beberapa cara yang bisa di lihat pada gambar di bawah ini:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, penggalian data, wawancara kembali dengan informan yang pernah ditemui maupun yang baru. Peneliti akan semakin akrab dengan informan sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan.

Dalam perpanjangan pengamatan ini peneliti bertujuan untuk menguji keabsahan data atau kredibilitas data yang memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh sebelumnya sehingga menghasilkan data yang benar dan bersifat valid.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan lagi secara cermat. Cara ini peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang masalah yang diamati peneliti. Peneliti membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti untuk menambah wawasan luas peneliti sehingga peneliti menggunakannya untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau tidak.

## 3. Triangulasi

Triangulasi data yaitu teknik pengecekan data dari berbagai sumber atau sebagai pembandingan terhadap data itu untuk menghilangkan perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data berbagai kejadian dan pandangan. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik yang mana peneliti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.